

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009:38), “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian yang mengambil judul Analisis Perbedaan *Abnormal return* dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan sesudah *Stock Split* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini, objek penelitian yang diteliti terdiri dari *stock split*, *abnormal return*, dan *trading volume activity* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008:2) metode “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Demikian juga yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian”

Sberhubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2008:29), penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau member gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai:

1. Gambaran *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.
2. Gambaran *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*

Menurut Arikunto (2002:8) mengungkapkan bahwa “penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian”. Penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis melalui pengumpulan data dilapangan. Penelitian verivikatif digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

Stephanie, 2013

ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2002:51) desain penelitian adalah “rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Dalam desain penelitian terdapat penjelasan terperinci mengenai tipe desain riset yang memuat prosedur yang sangat dibutuhkan dalam upaya memperoleh informasi serta mengolahnya dalam rangka memecahkan masalah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang akan diteliti.
2. Merumuskan masalah penelitian.
3. Membuat dan menetapkan hipotesis.
4. Memilih pendekatan yang tepat untuk digunakan dalam penelitian.
5. Mengumpulkan data.
6. Menyajikan data deskriptif dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan analisis statistik.
7. Melakukan pembahasan.

Stephanie, 2013

*ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Menarik kesimpulan dan menyusun hasil keseluruhan penelitian dalam laporan penelitian.

### 3.3 Operasionalisasi variabel

Berikut operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	<b>Abnormal Return</b>	<i>Abnormal Return</i> merupakan selisih antara <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi ( <i>actual return</i> ) dengan <i>return</i> yang diharapkan ( <i>expected return</i> ). Perhitungan <i>abnormal return</i> dalam penelitian ini menggunakan <i>market model</i> .	$AR_{i,t} = R_{i,t} - (\alpha + \beta R_{m,t})$
2	<b>Volume Perdagangan Saham</b>	<i>Trading Volume Activity</i> (TVA) merupakan perbandingan jumlah saham yang diperdagangkan pada	$TVA_{j,t} = \frac{\text{Saham}_j \text{ yang diperdagangkan pada waktu}_t}{\text{saham}_j \text{ yang beredar pada waktu}_t}$

Stephanie, 2013

ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		waktu tertentu dan jumlah saham yang beredar di waktu yang sama.	
--	--	--	--

### 3.4 Populasi dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2008:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang sahamnya terdaftar di BEI yang melakukan *stock split* pada periode tahun 2007 sampai dengan 2011. Pada periode ini terdapat 38 peristiwa pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Daftar seluruh perusahaan yang melakukan *stock split* di BEI pada periode 2007-2011**

No.	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman <i>Stock Split</i>	No.	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman <i>Stock Split</i>
1	AKR Corporindo Tbk	27 Juli 2007	20	Panorama Sentrawisata Tbk	11 Februari 2008
2	Aneka Tambang Tbk	12 Juli 2007	21	Suryainti Permata Tbk	12 Maret 2008
3	Charoen Pophand Indonesia Tbk	01 Nopember 2007	22	Timah Tbk	08 Agustus 2008
4	Davomas Abadi	28 Mei 2007	23	Arwana	11 September

Stephanie, 2013

ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<b>Tbk</b>			<b>Citramulia Tbk</b>	2009
5	<b>Global Mediacom Tbk</b>	24 April 2007	24	<b>Citra Tubindo Tbk</b>	12 Januari 2009
6	<b>Hortus Danavest Tbk</b>	10 September 2007	25	<b>Charoen Pophand Indonesia Tbk</b>	08 Desember 2010
7	<b>Humpuss Intermoda Transportasi Tbk</b>	11 September 2007	26	<b>Ciputra Development Tbk</b>	15 Juni 2010
8	<b>Jaya Pari Steel Tbk</b>	12 Desember 2007	27	<b>Intiland Development Tbk</b>	22 Juli 2010
9	<b>Lippo Karawaci Tbk</b>	26 Desember 2007	28	<b>Darya-Varia Laboratoria Tbk</b>	12 Nopember 2010
10	<b>Pakuwon Jati Tbk</b>	19 September 2007	29	<b>Resource Alam Indonesia Tbk</b>	18 Maret 2010
11	<b>Semen Gresik (persero) Tbk</b>	07 Agustus 2007	30	<b>Tunas Ridean Tbk</b>	17 Juni 2010
12	<b>Sorini Agro Asia Corporindo Tbk</b>	22 Agustus 2007	31	<b>Bank Rakyat Indonesia Tbk</b>	11 Januari 2011
13	<b>Bank Central Asia Tbk</b>	28 Januari 2008	32	<b>Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</b>	28 Maret 2011
14	<b>Berlian Tbk</b>	04 Agustus 2008	33	<b>PP London Sumatera Tbk</b>	25 Februari 2011
15	<b>Delta Dunia Petroindo Tbk</b>	15 April 2008	34	<b>Astra Otoparts Tbk</b>	24 Juni 2011
16	<b>International Nickel Indonesia Tbk</b>	15 Januari 2008	35	<b>Intraco Penta Tbk</b>	06 Juni 2011
17	<b>Island Concept Indonesia Tbk</b>	10 Desember 2008	36	<b>Jasuindo Tiga Perkasa Tbk</b>	26 Juli 2011
18	<b>Mitra Rajasa Tbk</b>	30 Mei 2008	37	<b>Capitalinc Invesment Tbk</b>	11 Juli 2011
19	<b>Panin Sekuritas Tbk</b>	21 Januari 2008	38	<b>Surya Semesta Internusa Tbk</b>	07 Juli 2011

(Sumber: Pojok BEI)

Stephanie, 2013

ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2008:73), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Cara untuk pengambilan sampel disebut teknik sampling. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu sampel yang dibutuhkan dibatasi pada tipe tertentu atau menyesuaikan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Di dalam *purposive sampling*, populasi yang akan di jadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu atau *judgement sampling*. Kriteria perusahaan yang menjadi sampel adalah sebagai berikut,

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2011.
2. Melakukan *stock split* pada periode Januari 2007 - September 2011 dan tidak melakukan *stock split* lebih dari satu kali selama periode tersebut.
3. Perusahaan yang hanya melakukan kebijakan *stock split* dan tidak melakukan *corporate action* lain selama periode pengamatan (*event window*), seperti *right issue*, *warrant*, *additional shares*, pengumuman dividen, saham bonus, *merger* dan pengumuman perusahaan lainnya. Hal ini dilakukan agar perubahan harga saham dan likuiditas saham hanya dipengaruhi oleh *stock split*.
4. Sampel saham yang dipilih aktif diperdagangkan minimal 10 hari seputar pengumuman *stock split*.

Stephanie, 2013

ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang memiliki data yang lengkap.

Dari semua emiten yang melakukan *stock split* selama periode tersebut, kemudian dilakukan penyaringan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sesudah dilakukan penyaringan, diperoleh sebanyak 23 perusahaan/emiten sebagai sampel akhir bagi penelitian ini. 15 perusahaan dinyatakan tidak memenuhi syarat sebagai sampel dikarenakan tidak memenuhi kriteria perusahaan yang menjadi sampel, beberapa diantaranya melakukan *corporate action* lain selain *stock split* pada periode pengamatan dan beberapa perusahaan lain tidak memiliki data yang lengkap sehingga tidak layak untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun daftar sampel perusahaan yang melakukan *stock split* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Daftar sampel perusahaan yang melakukan *stock split* di BEI pada periode 2007-2011**

No.	Nama Perusahaan	<i>Split factor</i>	Tanggal Pengumuman <i>Stock Split</i>
1	AKR Corporindo Tbk	1:5	27 Juli 2007
2	Aneka Tambang Tbk	1:5	12 Juli 2007
3	Davomas Abadi Tbk	1:2	28 Mei 2007
4	Hortus Danavest Tbk	1:2	10 September 2007
5	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	1:2	11 September 2007

Stephanie, 2013

ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



6	Jaya Pari Steel Tbk	1:5	12 Desember 2007
7	Lippo Karawaci Tbk	1:2.5	26 Desember 2007
8	Pakuwon Jati Tbk	1:5	19 September 2007
9	Semen Gresik (persero) Tbk	1:10	07 Agustus 2007
10	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	1:5	22 Agustus 2007
11	Bank Central Asia Tbk	1:2	28 Januari 2008
12	Berlina Tbk	1:2	04 Agustus 2008
13	Delta Dunia Petroindo Tbk	1:2	15 April 2008
14	International Nickel Indonesia Tbk	1:10	15 Januari 2008
15	Panin Sekuritas Tbk	1:2	21 Januari 2008
16	Panorama Sentrawisata Tbk	1:2	11 Februari 2008
17	Timah Tbk	1:10	08 Agustus 2008
18	Arwana Citramulia Tbk	1:2	11 September 2009
19	Charoen Pophand Indonesia Tbk	1:5	08 Desember 2010
20	Ciputra Development Tbk	1:2	15 Juli 2010
21	Darya-Varia Laboratoria Tbk	1:2	12 Nopember 2010
22	Bank Rakyat Indonesia Tbk	1:2	11 Januari 2011
23	Astra Otoparts Tbk	1:5	24 Juni 2011

(Sumber: Pojok BEI)

Stephanie, 2013

*ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari Pojok BEI dan data yang berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data tentang perusahaan yang menjadi sampel penelitian melalui fasilitas internet, dengan mengakses situs-situs resmi perusahaan serta informasi dari media massa lainnya. Data yang diperlukan antara lain:

1. Nama perusahaan yang melakukan *stock split* antara tahun 2007 sampai 2011.
2. Tanggal dilakukan *stock split* setiap perusahaan.
3. Data harga saham harian, IHSG, volume perdagangan, dan *bid-ask* perusahaan 11 hari sebelum dan sesudah tanggal dilakukannya *stock split*.

### 1.6 Metode Analisis

#### 1.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum,

Stephanie, 2013

ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

range, kurtosis dan skewness. Dengan analisis ini bisa diketahui deskripsi dari masing-masing variable secara individu.

- a. Gambaran mengenai *stock split*.
- b. Gambaran *abnormal return* dapat diukur dengan mengurangi *return* realisasi dengan *return* yang diharapkan.
- c. Gambaran *trading volume activity* (TVA) yang didapat dari perbandingan jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dan jumlah saham yang beredar di waktu yang sama.

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic parametric uji beda dengan sampel berpasangan (*paired-sample t test*). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan sampel sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Peneliti menggunakan uji ini untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*. *Abnormal return* dalam penelitian ini tidak menggunakan nilai mutlak atau memperhatikan nilai positif dan nilai negative. Hal itu dikarenakan *abnormal return* yang positif maupun *abnormal return* yang negatif memiliki makna sendiri-sendiri. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini  $\alpha=0,05$  atau 5%. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai probabilitas tidak lebih dari 5% berarti menunjukkan adanya perubahan.

Stephanie, 2013

ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu